PIALA EROPA 2020
12 JUNI - 12 JULI 2021

COPA AMERICA 2021

Brasil dan Peru ke Semifinal

RIO DE JANEIRO (KR) - Menang 1-0 atas Chili membuat Brasil memastikan tiket semifinal Copa America 2021. Dalam pertandingan yang digelar di Stadion Nilton Santos Rio de Janeiro Brasil, Sabtu (3/7) pagi, pemain pengganti Lucas Paqueta mencetak gol pada menit 48.

Di semifinal, Neymar dan kawan-kawan akan berhadapan dengan Peru, yang berhasil mengalahkan Paraguay 4-3 lewat adu penalti.

Bermain di Estadio Olimpico Pedro Ludovico Goiania Brasil, Sabtu (3/7) pagi, Peru dan Paraguay bermain imbang 3-3 hingga babak perpanjangan waktu. Untuk menentukan pemenang dilakukan adu penalti, dan Peru yang berhasil memenangkan.

Semifinalis lain akan ditentukan Minggu (4/7) pagi ini. Empat tim punya peluang menyusul Brasil dan Peru. Uruguay akan menghadapi Kolombia pada pukul 05.00 WIB, dan Argentina melawan Ekuador para pukul 08.00 WIB.

Semifinal digelar 6 dan 7 Juli. Perebutan tempat ketiga pada 10 Juli. Final dihelat Minggu (11/7) pukul 07.00 WIB. **(Lat)**

KR-Instagram @cbf_futebol

Pemain Brasil Lucas Paqueta dan Neymar merayakan gol menit ke-48 ke gawang Chili.

UNAI SIMON 'PAHLAWAN' SPANYOL

Persembahkan Penghargaan untuk Kiper Lawan

ST PETERSBURG (KR) - Lewat perjuangan berat, Spanyol akhirnya meraih tiket semifinal Piala Eropa 2020. Dalam pertandingan di Stadion Kretovsky St Petersburg Rusia, Jumat (2/7) malam, tim matador berhasil menyingkirkan Swiss lewat adu penalti.

Swiss yang di perempatfinal mengkandaskan Prancis lewat adu penalti 5-4, harus mengakui keperkasaan pasukan Luis Enrique, juga dengan adu penalti.

Kiper Spanyol Unai Simon yang sempat dicemooh karena melakukan blunder saat melawan Kroasia, menjadi pahlawan di adu penalti melawan Swiss. Kiper berusia 24 tahun itu berhasil memblok dua tendangan pemain Swiss. Kecemerlangan itu membuat Simon dinobatkan sebagai *Man of The Match* dalam laga tersebut.

Uniknya, kiper Atletic Bilbao itu justru memuji Yann Sommer, kiper Swiss yang dianggap banyak melakukan penyelamatan gemilang.

"Saya akan memberikan gelar MVP ini kepada Sommer," kata Simon dikutip *Marca*.

"Di semifinal harus memiliki mentalitas bahwa setiap pertandingan itu baru. Menjuarai Piala Eropa seharusnya menjadi satu-satunya hal yang ada dalam pikiran kami saat ini," tambahnya.

Menurut Simon, sepakbola itu adil. Spanyol layak menjadi pemenang. Namun harus segera memperbaiki kesalahan dan juga tetap membumi karena akan datang lawan yang sangat sulit, siapa pun itu.

Sebelum adu penalti, Spanyol berbagi angka 1-1 dengan Swiss. Meski kalah, penyerang Swiss

KR-AP Images

Kiper Spanyol Unai Simon berhasil menghadang dua tembakan penalti pemain Swiss.

Xherdian Shaqiri merasa bangga dengan timnya. "Adu penalti itu sedikit 50-50. Saya gugup saat menyaksiklan adu penalti tadi. Saya rasa kami cuma sedikit kurang beruntung hari ini," kata Shaqiri di situs resmi Piala Eropa 2020.

Di semifinal, Spanyol akan menghadapi Italia, Rabu (7/7) dini hari. Italia lolos ke semifinal setelah membungkam Belgia dengan skor 2-1 di Allianz Arena Munich, Sabtu (3/7) dini hari.

Dalam pertandingan ini, salah satu pemain terbaik Euro 2020 tumbang.

Italia harus kehilangan bek kirinya, Leonardo Spinazzola yang mengalami cedera. Spinazzola yang berlari melewati Thorgan Hazard, tiba-tiba langsung memegangi paha dan terpincang-pincang, lantas meminta diganti. Spinazzola segera berbaring dan menangis sambil menutupi muka. Bek AS Roma itu sadar cederanya parah. Kemungkinan mengalami robek otot paha.

Gol Italia dihasilkan Barella (menit 31) dan Insigne (44). Sedang Belgia memperkecil skor lewat penalti Lukaku di pengujung babak pertama. **(Lat)-d**

JAWA-BALI DIBERLAKUKAN PPKM DARURAT

KONI DIY Tunda Sejumlah Kegiatan

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memutuskan menunda sejumlah kegiatan yang telah direncanakan akibat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dari Pemerintah Pusat. Bahkan sejumlah kegiatan pendukung persiapan atlet menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) juga ikut ditunda.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di sela-sela kegiatan peresmian ëPojok Media KONI DIYí di Kantor KONI DIY, Jumat (2/7) mengatakan, demi mendukung kebijakan PPKM Darurat pemerintah pusat, sejumlah agenda kami tunda. "KONI DIY mendukung kebijakan pemerintah tentang PPKM dan meminta semua insan olahraga di DIY mematuhinya," ujarnya.

KR-Adhitya Asros

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (tengah), didampingi Kabid Binpres KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi dan Anggota Bidang Media dan Humas KONI DIY, Sasongko Iswandaru.

Beberapa agenda kegiatan yang terpaksa ditunda pelaksanaannya akibat penerapan PPKM Darurat mulai 3-20 Juli ini di antaranya, rencana pertandingan *try out*, latihan bersama, *team building*, tes performa atlet untuk melihat perkembangan keterampilan, tes fisik, tes kesehatan, tes psikologis, hingga pelayanan terapi fisik bagi atlet.

Namun Djoko berpesan kepada seluruh pelatih dan atlet yang akan berangkat ke Papua mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX tetap menjalani latihan. Semuanya dilakukan mandiri di rumah masing-masing dipandu secara daring oleh pelatihnya.

Para atlet Puslatda tetap diminta berlatih meski mandiri karena untuk melanjutkan proses latihan yang sudah dijalani. "Khusus terkait Puslatda PON yang saat ini sudah memasuki masa pertengahan pra kompetisi, para atlet memerlukan kontinyuitas program latihan intensif agar benar-benar bisa mencapai puncak performa di bulan Oktober 2021 besok," jelasnya.

Demi memaksimalkan program latihan menuju PON, KONI DIY akan berkonsultasi dengan Pemda dan Tim Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 DIY untuk dapat diberikan izin khusus agar tetap bisa menggunakan fasilitas olahraga milik Pemda DIY. "Harapannya setelah berkoordinasi, atlet-atlet kami bisa kembali berlatih di fasilitas tersebut dengan prokes ketat," terang Djoko.

Saat disinggung kondisi atlet-atlet Puslatda PON KONI DIY, Djoko menyebut ada delapan atlet positif terpapar Covid-19 setelah menjalani tes swab antigen. Seluruh atlet tersebut saat ini dalam kondisi sehat dan sudah menjalani isolasi mandiri guna mempercepat penyembuhan dan tidak menularkan ke rekan lain.

Kepada seluruh atlet KONI DIY, Djoko selalu memberikan dukungan moril agar mereka tidak *down* secara mental dan bisa mempercepat kesembuhannya. "Saya sudah kontak dengan mereka, dan berbagi pengalaman karena sebelumnya saya sempat dinyatakan positif juga. Jadi saya berbagi cerita untuk menguatkan semangat mereka," bebernya.**(Hit)-d**

PSS Taati Aturan PPKM Darurat

SLEMAN (KR)- PSS Sleman akan menaati anjuran pemerintah yang diberlakukan dalam Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Jawa dan Bali dari 3-20 Juli 2021. Seluruh elemen PSS akan mematuhi semua yang tertera dalam PPKM Darurat.

Guna memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah menerapkan PPKM Darurat di Jawa dan Bali. Angka penularan Covid-19 di Sleman cukup tinggi dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman sedang berusaha menekan angka penularan.

"PSS tentu akan ikuti anjuran pemerintah dengan adanya PPKM Darurat. Misal pun ada kegiatan yang berjalan, kami tetap akan jalani dengan menaati protokol kesehatan yang ketat," tegas dokter tim PSS, Elwizan Aminuddin, usai latihan di Stadion Maguwoharjo Sleman, Jumat (2/7).

Dokter Amin menambahkan, pihaknya mewajibkan seluruh anggota tim hingga manajemen melakukan swab tes antigen rutin satu minggu sekali. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi semua awak tim.

"Kami juga mengimbau tim selalu menjalankan protokol kesehatan ketat seperti cuci tangan, jauhi keramaian, tidak keluar apabila tidak ada hal yang darurat dan penting sekali," sambungnya.

Selain itu, aturan ketat pun diberlakukan agar para pemain aman dari Covid-19. Seperti saat turun dari bus atau mengambil minuman, para pemain harus memakai *handsanitizer*. Tidak berpelukan antarpemain kecuali saat latihan ada kontak fisik," tambahnya. **(Yud)** -d

IMBAS KEBIJAKAN PPKM DARURAT

VSC Drag Race III Batal Digelar

YOGYA (KR) - Keluarnya kebijakan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang mulai berlaku 3-20 Juli 2021, membuat rencana Venture Sport Club (VSC) Yogya menggelar Kejuaraan Otomotif VSC Drag Race III pada masa pandemi Covid-19 di Sirkuit Lanud Gading Wonosari Gunungkidul, batal digelar.

"Semula kami merencanakan VSC Drag race III dihelat 24 Juli mendatang, tapi rencana tersebut terkendala adanya kebijakan pemerintah terhadap perpanjangan PPKM. Kami ingin *cooling down* dulu. Artinya kami sebagai penyelenggara ingin istirahat dulu sambil menunggu perkembangan situasi pandemi Covid-19, sekaligus menyesuaikan kebijakan pemerintah," ujar Drs H Najib M Saleh, promotor lomba, di sekretariat panitia Jalan Prof Dr Supomo SH Yogyakarta.

Dari dua kali penyelengaraan event VSC *drag race* di sirkuit trek lurus sepanjang 201 meter, kejuaraan berjalan lancar dan sukses. Panitia dalam menyelenggarakan pada masa pandemi ini selalu menerapkan prokes ketat. Di antaranya sebelum masuk sirkuit para peserta dan panitia penyelengara diukur suhu tubuhnya dengan menggunakan alat Ge-Nose Covid-19, pakai masker, cuci tangan dan lain-lain.

Yang menarik dan menyedot pusat perhatian peserta dari dua kali penyelenggaraan event *drag race* yang melibatkan *dragster* dari berbagai kota di Indonesia, pada lomba seri II yang digeber 12 Juni lalu, dilombakannya kelas baru FFA Truk. Untuk kelas FFA Truk ini membuat bobot Kejuaraan VSC Drag Race Seri II menjadi bertambah nilainya.

Dari pantauan KR di lapangan pada saat VSC Drag Race Seri II, *paddock* peserta komunitas FFA Truk dengan peserta mobil lainnya tidak jadi satu, tersendiri. Pasalnya bodi truk dengan peserta mobil lain terlalu besar, tinggi dan lebar. "Kelas FFA Truk yang melibatkan 12 truk tersebut baru pertama kali kami gelar di Indonesia, pada penyelenggaraan terdahulu belum pernah," sambung Najib. **(Rar)**-d

KR-Abrar

Para peserta kelas FFA Truk pada VSC Drag Race Seri II yang menyedot pusat perhatian.

MENUJU OLIMPIADE TOKYO 2020

Gregoria Konsultasi Psikolog

JAKARTA (KR) - Salah satu pemain tunggal putri andalan Indonesia Gregoria Mariska Tunjung sempat dilanda keraguan tampil di Olimpiade 2020 yang bakal digelar di Tokyo mulai 23 Juli hingga 8 Agustus mendatang. Pasalnya saat ini ia merasa belum mampu bersaing dengan para pebulutangkis tunggal putri top dunia di ajang sebesar Olimpiade.

"Pikiran saya sempat berkecamuk, tabrakan gitu. Di satu sisi saya senang bisa tampil di Olimpiade, tapi di sisi lain saya bertanya-tanya, apakah saya sudah layak main di sana," kata Gregoria, dilansir Humas dan Media PP PBSI, Jumat (2/7).

"Tampil di ajang sebesar Olimpiade dengan lawan-lawan yang sudah punya nama dan prestasi besar, membuat saya sempat merasa belum mampu bersaing, apalagi dengan hasil turnamen terakhir saya yang kurang memuaskan. Tapi seiring bergulirnya waktu, saya coba melupakan pikiran itu. Sekarang saya sudah lebih lepas dan siap menghadapinya karena saya berpikir kalau saya menyia-nyiakan kesempatan tahun ini, belum tentu saya bisa punya kesempatan lagi di tahun 2024 nanti," sambung Gregoria yang berasal dari Wonogiri.

Gregoria saat ini masih dalam tahap latihan ekstra mencapai titik maksimal.

KR-badmintonindonesia.org

Gregoria Mariska Tunjung.

Selama dua minggu terakhir, juara Kejuaraan Dunia Junior 2017 ini mengaku menjalani program latihan berat.

"Intens banget programnya. Selain itu, di sisi nonteknis mulai tahun ini saya mencoba konsultasi ke psikolog karena masalahnya kan *mindset* saya sudah lumayan lama kalau bisa dibilang seperti ini. Dari tahun 2019 masih begitu-begitu saja masalahnya. Unggul jauh, terkejar lalu kalah. Jadi saya merasa perlu ada orang yang bisa pelan-pelan mengubah *mindset* itu dan membuat saya kembali percaya diri," kata Gregoria. **(Rar)**.-d